

Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi : Peran *E-Wallet*, *Self-Control*, dan Pendapatan

Umi Masitah^{1*}, Maslichah², Dewi Diah Fakhriyyah³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang.

*Email Korespondensi : masitahu07@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of financial technology (e-wallet) and self-control on students' personal financial management behavior, with income as a moderating variable. The rapid development of e-wallet services offers convenience and efficiency in financial transactions, but it may also influence individuals' financial management patterns, particularly among university students. This study employed a quantitative approach using a survey method. Data were collected through questionnaires distributed to 86 students of the Faculty of Economics and Business, Universitas Islam Malang, class of 2022, who had used or were currently using e-wallet services. Data analysis was conducted using Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with SmartPLS 3 software. The results indicate that financial technology (e-wallet) and self-control have a positive and significant effect on personal financial management behavior. Income also has a direct positive effect on financial management behavior. However, income does not moderate the relationship between financial technology or self-control and personal financial management behavior. These findings suggest that students' financial management behavior is more strongly influenced by behavioral and psychological factors rather than differences in income levels, which tend to be relatively homogeneous. This study contributes empirically to the literature on students' financial behavior in the digital era and provides practical implications for improving financial literacy and self-control.

Keywords: *Financial technology; e-wallet; self-control; income; personal financial management behavior*

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi global dan kemajuan teknologi digital telah mendorong perubahan signifikan dalam pola pengelolaan keuangan individu. Di tengah meningkatnya kompleksitas kebutuhan serta dinamika ekonomi seperti inflasi dan fluktuasi harga, kemampuan manajemen keuangan pribadi menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas finansial (Maulana et al., 2025). Kondisi ini semakin relevan bagi kelompok usia muda, khususnya mahasiswa, yang berada pada fase transisi menuju kemandirian finansial (Salsabilla et al., 2022). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa masih menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan secara terencana, yang tercermin dari kecenderungan pengeluaran tidak terkontrol dan perilaku konsumtif yang tinggi (Sirait et al., 2025).

Seiring dengan meningkatnya inklusi keuangan di Indonesia, penggunaan layanan keuangan digital berkembang pesat, terutama *financial technology (fintech)* berbasis pembayaran seperti dompet elektronik (*e-wallet*). Data Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan menunjukkan bahwa meskipun tingkat inklusi keuangan telah mencapai 85,10%, tingkat literasi keuangan masyarakat masih relatif rendah, yaitu 49,68% (OJK, 2022). Ketimpangan ini mengindikasikan bahwa kemudahan akses terhadap layanan keuangan belum sepenuhnya diiringi dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang memadai. Bagi mahasiswa, *e-wallet* menawarkan kemudahan transaksi serta berbagai insentif promosi, namun pada saat yang sama berpotensi mendorong pembelian impulsif dan melemahkan kontrol pengeluaran (Annisa et al., 2025).

Hasil penelitian empiris menunjukkan hasil yang belum konsisten terkait pengaruh penggunaan *e-wallet* terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Sejumlah penelitian

menemukan bahwa *e-wallet* berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi (Juliyanti et al., 2023), sementara penelitian lain menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan (Amalia & Yulianti, 2025). Selain faktor teknologi, aspek psikologis berupa *self-control* juga memiliki peran penting dalam membentuk perilaku keuangan. Individu dengan *self-control* yang baik cenderung mampu mengendalikan dorongan konsumtif dan membuat keputusan keuangan yang lebih rasional (Satiti et al., 2024), meskipun beberapa penelitian menemukan bahwa pengaruh *self-control* terhadap manajemen keuangan mahasiswa masih bersifat inkonsisten (Suprianto et al., 2023). Perbedaan temuan ini menunjukkan perlunya pengujian lebih lanjut terhadap faktor-faktor yang memengaruhi perilaku manajemen keuangan mahasiswa di era digital.

Selain itu, tingkat pendapatan diduga berperan sebagai faktor kondisional yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara penggunaan *e-wallet*, *self-control*, dan perilaku manajemen keuangan pribadi. Pendapatan tidak hanya menentukan kapasitas finansial individu, tetapi juga memengaruhi cara memanfaatkan teknologi keuangan digital secara optimal (Arifin et al., 2025). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pendapatan mampu berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara fintech dan perilaku keuangan (Aqcahya et al., 2025), sementara penelitian lain menemukan bahwa pendapatan tidak selalu memperkuat pengaruh *self-control* terhadap perilaku keuangan (Satiti et al., 2024). Berdasarkan ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan *financial technology* (*e-wallet*) dan *self-control* terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang, serta menguji peran pendapatan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antarvariabel tersebut.

TINJAUAN PUSTAKA

Theory of Planned Behavior dan Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi

Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikemukakan oleh (Ajzen, 1991) menjelaskan bahwa perilaku individu merupakan hasil dari niat berperilaku, yang dibentuk oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Dalam konteks pengelolaan keuangan pribadi, TPB relevan untuk menjelaskan bagaimana mahasiswa membentuk perilaku manajemen keuangan berdasarkan penilaian rasional terhadap manfaat dan risiko, pengaruh lingkungan sosial, serta kemampuan mengendalikan diri dalam pengambilan keputusan keuangan. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa TPB efektif digunakan untuk menganalisis perilaku keuangan mahasiswa, khususnya dalam konteks penggunaan teknologi keuangan digital (Leniwati et al., 2021).

Perilaku manajemen keuangan pribadi mencerminkan kemampuan individu dalam merencanakan, mengelola, dan mengendalikan sumber daya keuangan secara bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek dan jangka panjang. Mahasiswa sebagai individu yang berada pada fase transisi menuju kemandirian finansial dihadapkan pada tantangan pengambilan keputusan keuangan yang semakin kompleks, terutama dengan hadirnya kemudahan transaksi digital (Refianti & Zoraya, 2024). Oleh karena itu, perilaku manajemen keuangan pribadi mahasiswa dipandang sebagai bentuk perilaku terencana yang dapat dijelaskan melalui kerangka TPB.

Financial Technology (E-Wallet) dan Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi

E-wallet adalah salah satu bentuk *financial technology* berupa aplikasi atau layanan digital yang memungkinkan pengguna melakukan berbagai transaksi keuangan secara praktis melalui smartphone atau perangkat digital lainnya. Penggunaan *financial technology*, khususnya *e-wallet*, telah mengubah cara individu melakukan transaksi dan mengelola keuangan sehari-hari. *E-wallet* memberikan kemudahan, kecepatan, serta transparansi dalam transaksi, yang berpotensi membantu individu memantau pengeluaran dan mengatur anggaran

secara lebih sistematis (Imani et al., 2024). Dari perspektif TPB, persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan *e-wallet* membentuk sikap positif terhadap teknologi tersebut, yang selanjutnya dapat mendorong perilaku pengelolaan keuangan yang lebih terencana.

Namun, kemudahan transaksi digital juga berpotensi mendorong perilaku konsumtif apabila tidak diimbangi dengan kesadaran dan pengendalian diri. Beberapa penelitian empiris menunjukkan bahwa penggunaan *e-wallet* dapat berkontribusi positif terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi mahasiswa ketika dimanfaatkan secara rasional dan terkontrol (Sinaga et al., 2025).

H1: *Financial technology (e-wallet)* berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

***Self-Control* dan Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi**

Self-control merupakan kemampuan individu untuk mengendalikan dorongan, menunda kepuasan sesaat, serta mempertimbangkan konsekuensi jangka panjang dalam pengambilan keputusan. Dalam konteks keuangan pribadi, *self-control* berperan penting dalam menahan perilaku konsumtif dan menjaga konsistensi terhadap rencana keuangan yang telah ditetapkan (Manapat et al., 2021). Dalam kerangka TPB, *self-control* berkaitan erat dengan persepsi kontrol perilaku, yaitu keyakinan individu atas kemampuannya mengendalikan perilaku finansial.

Mahasiswa dengan tingkat *self-control* yang baik cenderung lebih selektif dalam menggunakan *e-wallet*, mampu memprioritaskan kebutuhan, serta menghindari pengeluaran impulsif (Aziza & Septiyani, 2024). Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa *self-control* berkontribusi terhadap terbentuknya perilaku manajemen keuangan pribadi yang lebih sehat dan terarah (Amalia & Yulianti, 2025).

H2: *Self-control* berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Pendapatan dan Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi

Pendapatan merupakan sumber daya ekonomi yang memengaruhi kapasitas individu dalam memenuhi kebutuhan dan menyusun perencanaan keuangan. Bagi mahasiswa, pendapatan yang berasal dari uang saku, beasiswa, maupun pekerjaan paruh waktu menentukan ruang gerak dalam pengambilan keputusan keuangan (Septiarum & Susanti, 2024). Individu dengan pendapatan yang lebih memadai cenderung memiliki fleksibilitas lebih besar dalam menyusun anggaran dan mengelola pengeluaran secara rasional. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa tingkat pendapatan memiliki keterkaitan dengan kualitas perilaku manajemen keuangan, di mana pendapatan yang lebih tinggi memungkinkan individu menerapkan praktik keuangan yang lebih terstruktur (Anjani & Darto, 2023).

H3: Pendapatan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Pendapatan Sebagai Variabel Moderasi

Dalam kerangka TPB, pendapatan dapat dipandang sebagai faktor situasional eksternal yang memengaruhi kekuatan hubungan antara sikap, persepsi kontrol perilaku, dan perilaku aktual. Tingkat pendapatan diduga dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh penggunaan *e-wallet* dan *self-control* terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi. Mahasiswa dengan pendapatan lebih tinggi memiliki kesempatan lebih besar untuk memanfaatkan fitur *e-wallet* secara optimal, sehingga dampaknya terhadap perilaku keuangan menjadi lebih kuat (Aqcahya et al., 2025).

Selain itu, pendapatan juga dapat memengaruhi efektivitas *self-control* dalam praktik keuangan sehari-hari. Pada kondisi pendapatan yang memadai, kemampuan *self-control* lebih mudah diterapkan karena individu memiliki ruang fleksibilitas dalam mengatur pengeluaran. Sebaliknya, keterbatasan pendapatan dapat membatasi efektivitas pengendalian diri dalam pengelolaan keuangan (Satiti et al., 2024).

H4: Pendapatan memoderasi pengaruh *financial technology (e-wallet)* terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

H5: Pendapatan memoderasi pengaruh *self-control* terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif dan desain korelasional untuk menganalisis hubungan antarvariabel. Metode survei diterapkan dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis melalui analisis statistik, sedangkan desain korelasional digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa adanya perlakuan khusus terhadap objek penelitian (Sugiyono, 2023). Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang angkatan 2022.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria responden merupakan mahasiswa aktif angkatan 2022 yang pernah maupun masih menggunakan layanan *e-wallet*. Berdasarkan kriteria tersebut, jumlah responden yang diperoleh sebanyak 86 mahasiswa. Jumlah sampel ini telah memenuhi ketentuan ukuran sampel minimum untuk analisis *Partial Least Squares–Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) berdasarkan aturan *10-times rule* (Hair et al., 2021).

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden. Persepsi responden diukur menggunakan skala Likert lima poin, mulai dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju). Instrumen penelitian dirancang untuk mengukur penggunaan *financial technology (e-wallet)*, *self-control*, pendapatan, serta perilaku manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Penelitian ini menganalisis pengaruh *financial technology (e-wallet)* (X_1) dan *self-control* (X_2) terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi mahasiswa (Y), dengan pendapatan (Z) sebagai variabel moderasi. Definisi operasional dan indikator pengukuran masing-masing variabel disusun berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan serta disesuaikan dengan konteks penelitian.

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel

VARIABEL	DEFINISI	INDIKATOR	REFERENSI
Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi (Y)	Kemampuan individu dalam merencanakan, mengelola, mengendalikan, dan mengevaluasi keuangan pribadi, termasuk penganggaran, pengeluaran, dan tabungan.	Perencanaan keuangan (<i>Budgeting</i>) Pengendalian pengeluaran (<i>Expenditure Control</i>) Pencatatan keuangan & evaluasi pengeluaran Tabungan (<i>saving</i>)	(Dew & Xiao, 2011) dan (Imani et al., 2024)
<i>Financial Technology (E-Wallet)</i> (X_1) (Yang et al., 2021) dan (Oktary & Wardhani, 2023)	Layanan keuangan digital yang memungkinkan pengguna menyimpan dana elektronik dan melakukan transaksi non-tunai secara praktis melalui aplikasi berbasis mobile.	Persepsi Kemudahan Persepsi Manfaat Persepsi Promosi	(Yang et al., 2021) dan (Oktary & Wardhani, 2023)

VARIABEL	DEFINISI	INDIKATOR	REFERENSI
<i>Self-Control</i> (X2) (Strömbäck et al., 2017) dan (Tracy, 2010) dalam (Khoirunnisa & Purnamasari, 2024)	Kemampuan individu dalam mengendalikan dorongan dan perilaku konsumtif dengan memprioritaskan tujuan keuangan jangka panjang.	Mampu Mengontrol emosi dan menahan diri dari tindakan impulsif Mampu memprioritaskan jangka panjang Mampu mempertimbangkan konsekuensi dari tindakan yang diambil Mampu mengendalikan kebiasaan buruk Mampu menentukan batasan dan memegang teguh prinsip Tidak mudah terdistraksi	(Strömbäck et al., 2017) dan Tracy. 2010 dalam (Khoirunnisa & Purnamasari, 2024)
Pendapatan (Z) (Daud et al., 2018) dan (Ningrum et al., 2025)	Persepsi individu terhadap jumlah dan kestabilan pendapatan yang diterima dari berbagai sumber dalam periode tertentu untuk memenuhi kebutuhan dan pengambilan keputusan keuangan.	Jumlah Pendapatan Stabilitas pendapatan Sumber pendapatan	(Daud et al., 2018) dan (Ningrum et al., 2025)

Penelitian ini menerapkan analisis kuantitatif melalui *metode Partial Least Squares–Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) yang diolah dengan *SmartPLS 3* untuk menguji hubungan antar variabel penelitian. Analisis dilakukan dengan evaluasi model pengukuran (*outer model*) yang mencakup pengujian *validitas konvergen*, *validitas diskriminan*, dan *reliabilitas konstruk*, selain itu, evaluasi model struktural (*inner model*) dilakukan dengan menguji *multikolinearitas* (VIF), *effect size* (f^2), *koefisien determinasi* (R^2), dan *predictive relevance* (Q^2). Pengujian hipotesis, termasuk uji pengaruh langsung dan uji moderasi pendapatan, dilakukan dengan menggunakan prosedur *bootstrapping* dengan kriteria nilai *T-statistic* > 1,96 dan *p-value* ≤ 0,05.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Demografi Responden

Sebanyak 86 respons kuesioner berhasil dikumpulkan dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang angkatan 2022 yang memiliki pengalaman menggunakan layanan *financial technology* (*e-wallet*). Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara daring menggunakan *Google Forms*, dengan penerapan kriteria responden sesuai dengan tujuan penelitian. Seluruh respons yang terkumpul digunakan dalam proses analisis data. Profil dan karakteristik demografis responden disajikan dalam bentuk tabel untuk memberikan gambaran umum mengenai responden penelitian.

Tabel 2 Demografi Responden

<i>Clasification</i>	<i>Category</i>	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
Program Studi	Manajemen	59	65,6%
	Akuntansi	19	22,1%
	Perbankan Syariah	8	9,3%
Pendapatan Bulanan	< Rp.500.000	8	9,3%
	Rp.500.000-Rp.1.000.000	32	37,2%
	Rp.1.000.000-Rp.2.000.000	30	34,9%
	Rp.2000.000-Rp.3.000.000	12	14%
	>Rp.3.000.000	4	4,7%
Pengguna layanan <i>E-Wallet</i>	Shopeepay	61	70,9%
	OVO	23	26,7%
	DANA	41	47,7%
	Gopay	29	33,7%
	LinkAja	6	7%
	seabank	3	3,%
Lama Pengguna <i>E-Wallett</i>	< 6 bulan	0	0%
	6 bulan-1 tahun	4	4,7%
	1-2 tahun	15	17,4%
	2-3 tahun	27	31,4%
	>3tahun	40	46,5%

Sumber Data : Data Kuisisioner, 2026

Mayoritas responden berasal dari Program Studi Manajemen (65,6%), diikuti oleh Akuntansi (22,1%) dan Perbankan Syariah (9,3%). Berdasarkan pendapatan bulanan, sebagian besar responden berada pada kisaran Rp500.000–Rp1.000.000 (37,2%) dan Rp1.000.000–Rp2.000.000 (34,9%). Seluruh responden merupakan pengguna *e-wallet*, dengan layanan yang paling banyak digunakan adalah ShopeePay (70,9%), diikuti oleh DANA, GoPay, dan OVO, Selain itu, beberapa responden juga menggunakan lebih dari satu layanan *e-wallet* dalam aktivitas keuangan sehari-hari. Dari sisi pengalaman, mayoritas responden telah menggunakan *e-wallet* selama lebih dari dua tahun, menunjukkan intensitas dan keberlanjutan penggunaan layanan keuangan digital dalam aktivitas keuangan mahasiswa.

Statistik Deskriptif

Tabel 3 Statistik Deskriptif

	No.	Mean	Min	Max	Standard Deviation
FT_1_1	1	4.267	2.000	5.000	0,501
FT_1_2	2	4.302	2.000	5.000	0,519
FT_2_1	3	4.302	2.000	5.000	0,531
FT_2_2	4	4.186	2.000	5.000	0,604
FT_3_1	5	4.081	2.000	5.000	0,628
FT_3_2	6	4.081	2.000	5.000	0,601
SC_1_1	7	4.035	2.000	5.000	0,513
SC_2_1	8	4.035	2.000	5.000	0,513
SC_2_2	9	4.070	2.000	5.000	0,517
SC_3_1	10	4.070	2.000	5.000	0,517
SC_4_1	11	4.140	2.000	5.000	0,619
SC_5_1	12	4.116	2.000	5.000	0,631
SC_5_2	13	4.140	2.000	5.000	0,637
SC_6_1	14	4.058	2.000	5.000	0,638
PMKP_1_1	15	4.233	3.000	5.000	0,557

	No.	Mean	Min	Max	Standard Deviation
PMKP_2_2	16	4.302	3.000	5.000	0,541
PMKP_3_1	17	4.163	2.000	5.000	0,569
PMKP_3_2	18	4.047	2.000	5.000	0,579
PMKP_4_1	19	4.198	2.000	5.000	0,569
PEND_1_1	20	4.221	2.000	5.000	0,523
PEND_1_2	21	4.151	2.000	5.000	0,514
PEND_2_1	22	3.953	2.000	5.000	0,579
PEND_3_1	23	3.919	2.000	5.000	0,628
PEND_3_2	24	3.907	2.000	5.000	0,614

Sumber Data : Data primer diolah SmartPLS 3, 2026

Tabel 3 menampilkan Statistik deskriptif dari 86 responden dan menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki nilai rata-rata antara 3,91 hingga 4,30, yang mencerminkan kecenderungan responden memberikan penilaian positif terhadap setiap pernyataan penelitian. Nilai standar deviasi berkisar 0,50–0,64, menunjukkan variasi jawaban yang relatif rendah dan distribusi data yang cukup homogen. Secara umum, hasil ini menggambarkan konsistensi respons responden terhadap variabel *financial technology*, *self-control*, pendapatan, dan perilaku manajemen keuangan pribadi.

Hasil Uji Instrumen Penelitian model pengukuran (*outer model*)

Uji Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Analisis *outer loading* sebagaimana disajikan pada Tabel 3 menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki nilai *loading* di atas batas minimum 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh konstruk telah memenuhi kriteria validitas konvergen (Ghozali & Latan, 2015).

Tabel 4 Outer loading

Variabel	Indikator	Outer Loading	Average Variance Extracted (Ave)
<i>Financial Technology (E-Wallet)</i>	FT 1 1	0,865	0,703
	FT 1 2	0,868	
	FT 2 1	0,885	
	FT 2 2	0,858	
	FT 3 1	0,776	
	FT 3 2	0,771	
<i>Self-Control</i>	SC 1 1	0,778	0,662
	SC 2 1	0,824	
	SC 2 2	0,851	
	SC 3 1	0,837	
	SC 4 1	0,822	
	SC 5 1	0,816	
	SC 5 2	0,831	
	SC 6 1	0,745	
Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi	PMKP 1 1	0,811	0,74
	PMKP 2 2	0,830	
	PMKP 3 1	0,893	
	PMKP 3 2	0,901	
	PMKP 4 1	0,862	
Pendapatan	PEND 1 1	0,817	0,746
	PEND 1 2	0,880	
	PEND 2 1	0,892	
	PEND 3 1	0,855	
	PEND 3 2	0,872	

Sumber Data : Data primer diolah SmartPLS 3, 2026

Hasil pengujian outer loading menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki nilai di atas 0,70, sehingga memenuhi kriteria validitas konvergen (Ghozali & Latan, 2015). Variabel *Financial Technology (E-Wallet)*, *Self-Control*, Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi, dan Pendapatan masing-masing menunjukkan nilai loading yang kuat serta nilai AVE di atas 0,50. Temuan ini mengindikasikan bahwa seluruh konstruk mampu menjelaskan varians indikator secara memadai dan model pengukuran telah memenuhi validitas konvergen.

Uji Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Tabel 5 Uji Validitas Diskriminan

Variabel	FT	FT x PEND → PMKP	PEND	PMKP	SC x PEND → PMKP	SC
FT	0,838					
FT x PEND → PMKP	-0,345	1,000				
PEND	0,175	-0,276	0,864			
PMKP	0,388	-0,239	0,446	0,860		
SC x PEND → PMKP	-0,170	0,407	-0,306	-0,224	1,000	
SC	0,281	-0,178	0,256	0,355	-0,306	0,814

Sumber Data : Data primer diolah SmartPLS 3, 2026

Hasil uji validitas diskriminan menurut standar *Fornell-Larcker* mengindikasikan bahwa nilai akar kuadrat AVE untuk setiap konstruk melebihi nilai korelasi antar konstruk lainnya dan semuanya berada di atas 0,70. Ini menegaskan bahwa model pengukuran telah memenuhi persyaratan validitas diskriminan (Ghozali & Latan, 2015).

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan memastikan bahwa indikator-indikator dalam setiap konstruk memiliki konsistensi pengukuran yang baik. Dalam analisis PLS-SEM, reliabilitas konstruk dinilai menggunakan *composite reliability*, di mana nilai $\geq 0,70$ menunjukkan tingkat konsistensi internal yang dapat diterima (Hair et al., 2021).

Tabel 6 Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
<i>Financial Technology (E-Wallet) (X1)</i>	0,934	Reliabel
Pendapatan (Z)	0,936	Reliabel
Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi (Y)	0,934	Reliabel
<i>Self-Control (X2)</i>	0,940	Reliabel

Sumber Data : Data primer diolah SmartPLS 3, 2026

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua konstruk memiliki nilai *Composite Reliability* lebih dari 0,70, yakni berada dalam rentan 0,934 hingga 0,940. Temuan ini mengindikasikan bahwa setiap konstruk memiliki tingkat konsistensi internal yang tinggi, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

Hasil Analisis Data model struktural (*inner model*)

Inner VIF

Sebelum pengujian hipotesis, model struktural dievaluasi melalui nilai inner VIF untuk memastikan tidak adanya multikolinearitas antar variabel, dengan kriteria $VIF < 5$ (Hair et al., 2021).

Tabel 7 Nilai Inner VIF

Variabel	VIF
<i>Financial Technology (E-Wallet) → Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi</i>	1,207
<i>Self-Control → Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi</i>	1,203
Pendapatan → Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi	1,174
<i>Pendapatan x Financial Technology (E-Wallet) → Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi</i>	1,352
Pendapatan x <i>Self-Control</i> → Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi	1,327

Sumber Data : Data primer diolah SmartPLS 3, 2026

Berdasarkan hasil pengujian, seluruh nilai *inner VIF* berada jauh di bawah ambang batas 5. Nilai VIF tertinggi terdapat pada jalur interaksi Pendapatan × *Financial Technology*

(E-Wallet) terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi sebesar 1,352, sedangkan nilai terendah sebesar 1,174 terdapat pada jalur Pendapatan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi. Temuan ini menunjukkan tidak adanya indikasi multikolinearitas antar variabel dalam model struktural, sehingga estimasi koefisien jalur dapat diinterpretasikan.

F Square

Pengaruh variabel langsung dalam model struktural diukur menggunakan nilai f^2 , dengan interpretasi 0,02 menunjukkan pengaruh rendah, 0,15 moderat, dan 0,35 tinggi (Ghozali & Kusumadewi, 2023).

Tabel 8 Nilai f Square

Variabel	f square
Financial Technology (E-Wallet) → Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi	0,089
Self-Control → Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi	0,042
Pendapatan → Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi	0,150
Pendapatan x Financial Technology (E-Wallet) → Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi	0,000
Pendapatan x Self-Control → Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi	0,000

Sumber Data : Data primer diolah SmartPLS 3, 2026

Hasil f^2 menunjukkan pengaruh rendah *financial technology* (0,089) dan *self-control* (0,042) terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi, sedangkan Pendapatan berpengaruh moderat (0,150). Peran moderasi Pendapatan terhadap hubungan *financial technology* maupun *self-control* tidak signifikan ($f^2 = 0,000$).

R Square

Nilai R^2 sebesar 0,75, 0,50, dan 0,25 masing-masing mengindikasikan kekuatan model yang kuat, sedang, dan lemah (Ghozali & Latan, 2015).

Tabel 9 Nilai R Square

Variabel	R Square	R Square Adjusted
Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi	0,329	0,287

Sumber Data : Data primer diolah SmartPLS 3, 2026

Pada tabel 9 menjelaskan bahwa Nilai R^2 sebesar 0,329 menunjukkan model mampu menjelaskan sekitar 32,9% variasi perilaku manajemen keuangan pribadi, yang tergolong kekuatan model sedang dan Nilai *R-square adjusted* sebesar 0,287 yang tidak jauh berbeda mengindikasikan model stabil dan layak digunakan untuk pengujian hipotesis selanjutnya..

Q Square

Q^2 digunakan untuk menilai sejauh mana model mampu memprediksi nilai observasi. Model dianggap memiliki *predictive relevance* yang baik jika $Q^2 > 0$, dan rendah jika $Q^2 < 0$ (Ghozali & Kusumadewi, 2023).

Tabel 10 Nilai Q Square

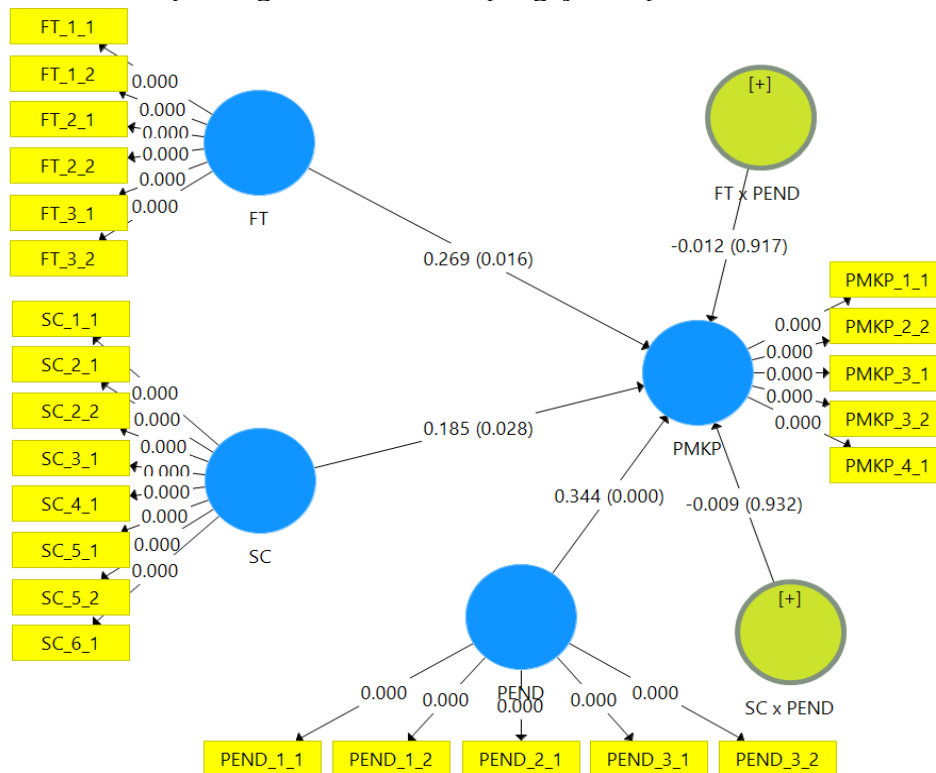
	Q^2 Predict
Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi	0,221

Sumber Data : Data primer diolah SmartPLS 3, 2026

Pada tabel 10 menjelaskan Nilai Q^2 sebesar 0,221 menunjukkan bahwa model memiliki *predictive relevance* yang baik dalam menjelaskan perilaku manajemen keuangan pribadi.

Uji Hipotesis

Berikut merupakan gambar dari hasil pengujian hipotesis *T-Statistic* :



Gambar 1 T-Statistic

Sumber Gambar : Diolah SmartPLS 3, 2026

Data yang diperoleh digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, yang dilakukan dengan memeriksa nilai *t-statistic* yang dihitung dan nilai *p-value* yang sesuai. Ringkasan hasil yang lebih rinci disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 11 Nilai Path Coefficient

Hipo tesis	Variabel	Original Sample (O)	T Statistics (O /STDEV)	P Values	Keterangan
H1	Financial Technology (E-Wallet) → Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi	0,269	2,406	0,016	Signifikan
H2	Self-Control → Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi	0,185	2,198	0,028	Signifikan
H3	Pendapatan → Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi	0,344	4,096	0,000	Signifikan
H4	Pendapatan x Financial Technology (E-Wallet) → Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi	-0,012	0,105	0,917	Tidak Signifikan
H5	Pendapatan x Self-Control → Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi	-0,009	0,085	0,932	Tidak Signifikan

Sumber Data : Data primer diolah SmartPLS 3, 2026

H1: Pengaruh *Financial Technology (E-Wallet)* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi

Hasil uji menunjukkan pengaruh positif dan signifikan antara *financial technology (e-wallet)* terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi (O = 0,269; t = 2,406; p = 0,016). Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan *e-wallet*, termasuk kemudahan akses, kecepatan transaksi, promo, dan riwayat transaksi, mendorong mahasiswa untuk memantau dan mengelola keuangan secara lebih teratur. Dalam kerangka TPB, hal ini mencerminkan *attitude toward behavior*, di mana sikap positif terhadap kemudahan dan manfaat teknologi

mendorong terbentuknya niat dan perilaku nyata dalam pengelolaan keuangan (Fatimah et al., 2024).

H2: Pengaruh Self-Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi

Self-control terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi ($O = 0,185$; $t = 2,198$; $p = 0,028$). Mahasiswa yang memiliki kemampuan pengendalian diri yang baik umumnya lebih mampu menghindari belanja yang tidak terencana, menempatkan kebutuhan sebagai prioritas, serta mengelola pengeluaran berdasarkan rencana yang telah ditetapkan. Dalam perspektif TPB, *self-control* terkait dengan *perceived behavioral control*, yaitu keyakinan individu terhadap kemampuan mengendalikan perilaku, yang mendorong perilaku pengelolaan keuangan yang efektif (Satiti et al., 2024)

H3: Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi

Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi ($O = 0,344$; $t = 4,096$; $p = 0,000$). Mahasiswa dengan pendapatan memadai memiliki fleksibilitas lebih dalam perencanaan pengeluaran, pengendalian pengeluaran, dan menabung. Dalam kerangka TPB, pendapatan mencerminkan aspek *perceived behavioral control* berupa ketersediaan sumber daya, yang meningkatkan keyakinan mahasiswa untuk mampu mengelola keuangan secara efektif (Septiarum & Susanti, 2024).

H4: Peran Pendapatan dalam Memoderasi Financial Technology Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi

Hasil pengujian menunjukkan bahwa pendapatan tidak memoderasi hubungan antara *e-wallet* terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi ($O = -0,012$; $t = 0,105$; $p = 0,917$), menandakan efektivitas *e-wallet* tidak bergantung pada tingkat pendapatan. Hal ini dapat dijelaskan oleh karakteristik responden yang memiliki pendapatan menengah relatif seragam. Dalam perspektif TPB, penggunaan *e-wallet* tetap mencerminkan *attitude toward behavior* positif, sementara *perceived behavioral control* dari pendapatan tidak memperkuat atau melemahkan hubungan. Temuan ini berbeda dengan Aqcahya et al., (2025) yang menyatakan bahwa pendapatan dapat memoderasi hubungan *fintech payment* dan manajemen keuangan, yang diduga karena perbedaan karakteristik responden.

H5: Peran Pendapatan dalam Memoderasi Self-Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi

Pendapatan tidak memoderasi hubungan antara *self-control* terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi ($O = -0,009$; $t = 0,085$; $p = 0,932$), menunjukkan pengaruh *self-control* independen dari tingkat pendapatan. Hal ini disebabkan pengelolaan keuangan mahasiswa lebih dipengaruhi oleh kemampuan internal untuk menahan pembelian impulsif, memprioritaskan kebutuhan, dan mengatur pengeluaran sesuai rencana. Dalam kerangka *Theory of Planned Behavior* (TPB), *perceived behavioral control* internal lebih dominan dibanding faktor eksternal berupa pendapatan, sehingga moderasi tidak terjadi. Temuan ini sejalan dengan Satiti et al., (2024), yang menunjukkan bahwa pendapatan tidak mampu memperkuat hubungan *self-control* dengan perilaku manajemen keuangan pribadi.

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa *financial technology* (*e-wallet*), *self-control*, dan pendapatan secara signifikan memengaruhi perilaku manajemen keuangan pribadi mahasiswa, sedangkan pendapatan tidak berperan sebagai variabel moderasi pada hubungan *e-wallet* maupun *self-control*. Hasil ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan *e-wallet* dan kemampuan pengendalian diri berperan penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang efektif, sementara variasi pendapatan tidak memperkuat maupun melemahkan pengaruh kedua faktor tersebut. Temuan ini sejalan dengan kerangka *Theory of Planned Behavior* (TPB), di mana *attitude toward behavior* dan *perceived behavioral control* internal menjadi faktor utama dalam mempengaruhi niat dan perilaku keuangan mahasiswa.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain jumlah responden yang terbatas pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang angkatan 2022, cakupan variabel yang masih terbatas, serta potensi bias akibat metode pengumpulan data berbasis kuesioner. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas sampel ke fakultas, angkatan, atau perguruan tinggi lain, menambahkan variabel pendukung seperti literasi keuangan, gaya hidup, atau *future orientation*, serta menggunakan metode pengumpulan data tambahan seperti wawancara atau observasi. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai perilaku manajemen keuangan pribadi mahasiswa dan meningkatkan validitas temuan.

DAFTAR PUSTAKA

- (OJK), O. J. K. (2022). *Siaran Pers" Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Masyarakat Meningkat*. Otoritas Jasa Keuangan (Siaran Pers). <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Indeks-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Masyarakat-Meningkat.aspx>
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Amalia, D. S., & Yulianti, A. (2025). Analisis pengaruh financial technology , financial self efficacy , self control dan impulsive buying terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, 14(2), 878–889.
- Anjani, C., & Darto. (2023). Financial Literacy , Income and Self-Control on Financial Management Behavior of Generation Z. *Journal of Business and Entrepreneurship*, 5(2), 152–164.
- Annisa ... Bustang. (2025). Pengaruh Penggunaan E-Wallet dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku pembelian Impulsif Pada Mahasiswa USN KOLAKA(Program Studi Akuntansi 2021-2024). *Daya Saing*, 11(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.35446/dayasaing.v11i2.2263>
- Aqcahya, N. ... Hariyanto, D. (2025). The Influence of Fintech Payment, Financial Literacy, and Lifestyle on Financial Management of Shopee Paylater Users in Pontianak City with Income as a Moderating Variable. *JHSS (Journal of Humanities and Social Studies)*, 8(3), 1024–1032. <https://doi.org/10.33751/jhss.v8i3.11850>
- Arifin, A. ... Muharri. (2025). The Influence of Lifestyle , Income , Financial Attitude , and Self-Control on E-Wallet Usage Decisions in Generation Z. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 5(3), 1551–1560. <https://doi.org/https://doi.org/10.60036/jbm.655>
- Aziza, A. N., & Septiyani, D. (2024). The Effect of Financial Literacy, Income, And Self-Control on The Personal Financial Management of Politeknik Negeri Sriwijaya Students. *INCOME: Innovation of Economics and Management*, 3(1), 20–25. <https://doi.org/10.32764/income.v3i1.5016>
- Daud, N. ... Yusof, R. (2018). The Primary Sources of Student Financing in Higher Education Institutions. *International Journal of Academic Research in Business And Social Sciences*, 8(11), 1888–1895. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.6007/IJARBSS/v8-i11/5380>
- Dew, J., & Xiao, J. J. (2011). The Financial Management Behavior Scale : Development and Validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1), 43–59. https://www.researchgate.net/publication/256019544_The_Financial_Management_Behavior_Scale_Development_and_Validation
- Fatimah, K. D. F. ... Rahayu, V. P. (2024). Pengaruh Financial Technology Payment dan Self Control terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. *Educational Studies: Conference Series*, 4(1), 57–67.

- <https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/escs/article/view/4503>
- Ghozali, I., & Kusumadewi, K. . (2023). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik, dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 4.0 untuk Penelitian Empiris* (1st ed.). Yoga Pratama.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares Konsep Teknik dan Aplikasi dengan Program Smart PLS 3.0 untuk Penelitian Empiris* (1st ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F. ... Ray, S. (2021). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R*. Springer.
- Imani, L. N. ... Sanjaya, R. (2024). Pengaruh Penggunaan E-Wallet terhadap perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Universitas Pamulang Tangerang Selatan. *Maeswara: Jurnal Riset Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(6), 52–61. <https://doi.org/10.61132/maeswara.v2i6.1450>
- Juliyanti, W. ... Aziz, A. N. (2023). *Financial Technology, Financial Literacy and Financial Management Behaviour in Colleges*. Atlantis Press SARL. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-056-5_53
- Khoirunnisa, R. A., & Purnamasari, P. E. (2024). Literasi Keuangan Memoderasi Hubungan FoMO, Love of Money, dan Self Control terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal E-Bis:EkonomiBisnis*, 8(2), 724–739.
- Leniwati, D. ... Wahyuni, E. D. (2021). Determinants theory Of Planned Behavior On Student's Interest in Using financial Technology. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 11(3), 467–482. <https://doi.org/10.22219/jrak.v11i3.17903>
- Manapat, P. D. ... Marsch, L. A. (2021). *A Psychometric Analysis of the Brief Self-Control Scale Patrick*. 28(2), 395–412. <https://doi.org/10.1177/1073191119890021.A>
- Maulana, I. ... Sriwigawati. (2025). Analisis Stabilitas tantangan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Gen Z Surabaya di tengah Inflasi dan Gaya Hidup Hedonisme. *Jurnal Kajian Ilmiah Interdisipliner*, 9(12), 35–42.
- Ningrum, I. D. ... Syahputri, A. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Cinta Uang Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Generasi Z di Indonesia : Pendapatan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis Dan Kewirausahaan*, 5(3), 114–128. <https://doi.org/10.55606/jurimbik.v5i3.1193>
- Oktary, D., & Wardhani, F. I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan E-Wallet Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Stie Indonesia Pontianak. *Jurnal Ekonomi Integra*, 13(1), 11–22.
- Refianti, & Zoraya, I. (2024). Pengaruh Financial Literacy, Financial Technology, Hedonism Lifestyle, dan Self-Control terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa S1 Universitas Bengkulu. *Journal of Business and Management*, 103–116.
- Salsabilla, S. I. ... Innayah, M. N. (2022). Factors Affecting Personal Financial Management. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 13(1), 168–184. <https://doi.org/10.18196/mb.v13i1.13489>
- Satiti, N. R. ... Widayat. (2024). The effect of self-control and future orientation on personal financial management behavior with income as a moderation in generation Z. *Economic Sustainability and Social Equality in the Technological Era*, 430–439. <https://doi.org/10.1201/9781003534495-44>
- Septiarum, A. F. K., & Susanti. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan , Pendapatan , dan Self Control terhadap Financial Management Behavior pada Mahasiswa . *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 13(3), 162–169.
- Sinaga, E. ... Siagian, H. H. (2025). Pengaruh Penggunaan E-Wallet Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. *Pengaruh Penggunaan E-Wallet Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan*, 5(1), 4408–4417.

- Sirait, C. S. ... Sumiati, A. (2025). Linking Financial Literacy Lifestyle And Self-Control To Personal Financial Management in Higher Education Students. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran, Dan Akuntansi*, 6(2), 414–425. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/jpepa.0602.16>
- Strömbäck, C. ... Tinghög, G. (2017). Journal of Behavioral and Experimental Finance Does self-control predict financial behavior and financial well-being ? *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 14, 30–38. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2017.04.002>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suprianto, A. ... Ishak, I. M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan , Self Control Dan Implusive Buying Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kmi -Balut. *Journal of Management & Business*, 6(2), 235–346.
- Yang, M. ... Zainol, N. R. (2021). *Cashless Transactions : A Study on Intention and Adoption of e-Wallets*. 13(2), 1–18. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/su13020831>